

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan menuju Indonesia Sehat 2025 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, serta kemampuan hidup sehat. Bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia ditandai dengan penduduknya yang hidup dengan perilaku serta dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes RI, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu masalah kesehatan yang sangat sering terabaikan. Padahal masalah gigi dan mulut merupakan salah satu penyakit yang paling banyak dijumpai di masyarakat. Hasil studi Survei Kesehatan Rumah Tangga diketahui bahwa penyakit gigi dan mulut menduduki urutan pertama untuk 10 (sepuluh) kelompok penyakit yang dikeluhkan masyarakat dengan prevalensi 61% (Kemenkes RI, 2012).

Proporsi perilaku menyikat gigi pada penduduk umur 15-24 tahun menurut karakteristik provinsi Bali (Rikesdas, 2018) yang menyikat gigi setiap hari sebesar 99,13% dan waktu menyikat gigi yang benar sebesar 6,15%.

Kebersihan gigi dan mulut yang baik dapat diwujudkan dari pengetahuan dan keterampilan yang baik dan benar terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan yaitu faktor yang membentuk perilaku seseorang. Pengetahuan yang kurang dapat membentuk perilaku serta sikap yang keliru terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Semakin banyak panca indra yang dilibatkan dalam menerima sesuatu, semakin kompleks pengetahuan yang didapat. Menurut penelitian, daya serap panca indra manusia tidak sama. Masing-masing panca indra manusia memiliki karakteristik tersendiri dalam daya serap pelajaran (Marimbun, 2016).

Perilaku pemeliharaan diri masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan mulut indikatornya adalah menyikat gigi. Menyikat gigi merupakan suatu tindakan pencegahan primer yang paling utama dianjurkan. Menyikat gigi adalah tindakan utama membersihkan plak. Plak ikut berperan pada patogenitas dari karies dan penyakit periodontal. Tujuan pembersihan gigi adalah menghilangkan plak. Plak dapat terbentuk kapan saja, meski gigi sudah dibersihkan. Plak adalah lapisan tipis tidak berwarna yang mengandung banyak bakteri. Menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak di mulut (Alpres, 2006)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa remaja pada keluarga binaan di Desa Manggis, sebagian besar remaja menyikat gigi setiap hari namun tidak menyikat gigi dengan waktu yang tepat. Hal ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Manggis mengenai

gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis yang belum pernah dilakukan penelitian mengenai kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis tahun 2022?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui frekuensi remaja yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kategori baik, cukup, dan kurang di Desa Manggis tahun 2022.
- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada remaja di Desa Manggis tahun 2022.
- c. Mengetahui frekuensi remaja yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan perlu bimbingan di Desa Manggis tahun 2022.

d. Mengetahui rata-rata keterampilan menyikat gigi pada remaja keluarga binaan di Desa Manggis tahun 2022.

e. Mengetahui frekuensi keterampilan menyikat gigi remaja keluarga binaan berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di Desa Manggis Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan peneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi.
2. Digunakan sebagai masukan untuk puskesmas terdekat terkait dengan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi.
3. Sebagai masukan kepada seluruh anggota keluarga binaan untuk meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi yang baik dan benar.